

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Dalam penelitian ini, *Risk Profile* diukur menggunakan dua indikator, yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GCG diukur menggunakan metode *Self-Assessment* yang merupakan penilaian internal terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Sementara itu, *Capital* diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan dua rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian, dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, semakin menurun kinerja keuangan bank. LDR menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, sehingga meskipun penyaluran kredit yang tinggi berpotensi meningkatkan pendapatan, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas. GCG memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Sementara itu, CAR berpengaruh negatif dan signifikan, yang dapat menunjukkan bahwa alokasi modal yang terlalu besar tidak selalu efektif dalam mendukung peningkatan profitabilitas bank.

Kata kunci: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Capital*, ROA, ROE